

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Karakteristik Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

---

Nur Afifah Usri<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Wisudawan<sup>2</sup>, Nurhikmawati<sup>3</sup>, Nesyana Nurmadilla<sup>4</sup>, Irmayanti<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3</sup>Departemen Kardiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Gizi Fakultas, Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Ilmu Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [wisudawan.wisudawan@umi.ac.id](mailto:wisudawan.wisudawan@umi.ac.id)  
[nurafifahusri@gmail.com](mailto:nurafifahusri@gmail.com)<sup>1</sup>, [wisudawan.wisudawan@umi.ac.id](mailto:wisudawan.wisudawan@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurhikmawati.nurhikmawati@umi.ac.id](mailto:nurhikmawati.nurhikmawati@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[nesyana.nurmadilla@umi.ac.id](mailto:nesyana.nurmadilla@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [irmayanti.irmayanti@umi.ac.id](mailto:irmayanti.irmayanti@umi.ac.id)<sup>5</sup>

---

### ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia salah satu penyakit *kardiovaskular* yang terus menerus menempati urutan pertama adalah penyakit jantung *koroner*. Secara umum dikenal faktor risiko yang berperan penting terhadap timbulnya penyakit jantung *koroner*, faktor risiko penyakit jantung *koroner* dibagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat diubah yaitu umur, jenis kelamin, dan keturunan serta faktor risiko yang dapat diubah yaitu merokok, *dislipidemia*, *hipertensi*, *obesitas*, dan *diabetes*. Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik faktor risiko pasien penyakit jantung *koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive retrospective study* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Hasil: Faktor risiko terbanyak pada kelompok usia 60-69 tahun 15 orang (37.5%), jenis kelamin laki-laki 21 orang (52.5%), tekanan darah hipertensi grade I 22 orang (55.0%), profil *lipid abnormal* 22 orang (55.0%), memiliki penyakit *diabetes mellitus* 27 orang (67.5%), indeks massa tubuh *obesitas* I 18 orang (45.0%), pasien yang memiliki 1 faktor risiko 3 orang (7.5%), pasien yang memiliki 2 faktor risiko 7 orang (17.5%), pasien yang memiliki 3 faktor risiko 11 orang (27.5%), pasien yang memiliki 4 faktor risiko 7 orang (17.5%), pasien yang memiliki 5 faktor risiko 8 orang (20.0%), pasien yang memiliki 6 faktor risiko 4 orang (10%). Kesimpulan: Usia 60-69 tahun, jenis kelamin laki-laki, *hipertensi grade I*, profil *lipid abnormal*, memiliki penyakit *diabetes mellitus*, *obesitas* I merupakan karakteristik faktor risiko pasien penyakit jantung *koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020.

Kata kunci: Penyakit jantung *koroner*; faktor risiko; karakteristik.

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 10 September 2022

Received in revised form 17 September 2022

Accepted 24 September 2022

Available online 01 Oktober 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*Background: In Indonesia, one of the cardiovascular diseases that continuously ranks first is coronary heart disease. In general, known risk factors that play an important role in the onset of coronary heart disease, risk factors for coronary heart disease are divided into non-modifiable risk factors that is age, gender, and heredity and modifiable risk factors that is smoking, dyslipidemia, hypertension, obesity, and diabetes. Objective: This study aims to determine the characteristics of risk factors for coronary heart disease patients at Ibnu Sina Hospital Makassar in 2020. Methods: The type of research used is a descriptive retrospective study using a cross sectional design. Results: The highest incidence of risk factors were in the age group 60-69 years 15 peoples (37.5%), male sex 21 peoples (52.5%), blood pressure in hypertension grade I 22 peoples (55.0%), abnormal lipid profile 22 peoples (55.0%), had diabetes mellitus 27 peoples (67.5%), type I obesity BMI 18 peoples (45.0%), patients had 1 risk factors 3 peoples (7.5%), patients had 2 risk factors 7 peoples (17.5%), patients have 3 risk factors 11 peoples (27.5%), patients have 4 risk factors 7 peoples (17.5%), patients have 5 risk factors 8 peoples (20.0%), patients have 6 risk factors 4 peoples (10%). Conclusion: Age 60-69 years, male sex, grade 1 hypertension, abnormal lipid profile, having diabetes mellitus, obesity type 1 are the most characteristic risk factors for coronary heart disease patients at Ibnu Sina Hospital Makassar in 2020.*

*Keywords: Coronary heart disease; risk factors; characteristics*

---

## PENDAHULUAN

Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan bahwa penyakit *kardiovaskular* masih menjadi ancaman dunia (*Global threat*) dan merupakan penyakit yang berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. (1) Di Indonesia salah satu penyakit *kardiovaskular* yang terus menerus menempati urutan pertama adalah penyakit jantung *koroner*. Prevalensi penyakit jantung *koroner* berdasarkan diagnosis dokter yang dilakukan Riskesdas (2013) sebesar (0,5%) sedangkan berdasarkan diagnosis dokter atau gejala sebesar (1,5%). Hasil Riskesdas ini menunjukkan penyakit jantung *koroner* berada pada posisi ketujuh tertinggi Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia. (2) Berdasarkan data dari Riskesdas (2018) Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik yaitu (1,46%). (3)

Secara umum dikenal berbagai faktor yang berperan penting terhadap timbulnya penyakit jantung *koroner* yang disebut sebagai faktor risiko penyakit jantung *koroner*. Menurut *American Heart Associations*, Faktor risiko penyakit jantung *koroner* dibagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat diubah (*Nonmodifiable risk factor*), dan yang dapat diubah (*Modifiable risk factor*). Umur, jenis kelamin, dan keturunan merupakan faktor risiko yang tidak dapat diubah. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah yaitu merokok, *dislipidemia*, *hipertensi*, *obesitas*, dan *diabetes*. (4) Upaya pencegahan faktor risiko melalui deteksi dini dan upaya pengendaliannya sangat penting dilakukan. Identifikasi faktor risiko Penyakit jantung *koroner* sangat bermanfaat untuk perencanaan intervensi pencegahan. (2)

Dari berbagai uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Karakteristik Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020” yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik faktor risiko pasien penyakit Penyakit Jantung *Koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2020.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive retrospective study* dengan menggunakan desain *cross sectional* untuk mengetahui karakteristik faktor risiko pasien penyakit jantung *koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2020. Populasi dan sampel adalah semua pasien yang didiagnosis penyakit jantung *koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2020. Menggunakan teknik *total sampling*. Seluruh sampel yang masuk dalam kriteria *inklusi* dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis univariat diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana dilakukan dengan mendeskripsikan distribusi proporsi dan persentasi yang disajikan dalam bentuk tabulasi.

### HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medik pasien penyakit jantung *koroner* yang teregistrasi di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2020. Setelah itu seluruh data yang didapatkan dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS (*Statistical Program for Society Scien*).

Tabel 1. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Usia (Tahun)	Frekuensi	%
<40	1	2.5
40-49	3	7.5
50-59	11	27.5
60-69	15	37.5
>70	10	25.0
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, proporsi tertinggi berdasarkan usia adalah pasien dengan kelompok usia 60-69 tahun yaitu sebanyak 15 orang (37.5%), lalu diikuti oleh kelompok usia 50-59 tahun sebanyak 11 orang (27.5%), lalu kelompok usia >70 tahun sebanyak 10 orang (25.0%), lalu kelompok usia 40-49 sebanyak 3 orang (7.5%), dan paling sedikit pada kelompok usia <40 tahun sebanyak 1 orang (2.5%).

Tabel 2. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	21	52.5
Perempuan	19	47.5
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, proporsi tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah pasien laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (52.5%) sedangkan pasien perempuan sebanyak 19 orang (47.5%).

Tabel 3. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan Tekanan Darah di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Tekanan Darah	Frekuensi	%
Normal	3	7.5
Prahipertensi	9	22.5
Hipertensi Grade I	22	55.0
Hipertensi Grade II	6	15.0
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, proporsi tertinggi berdasarkan pemeriksaan tekanan darah adalah pasien dengan kelompok *hipertensi grade I* yaitu sebanyak 22 orang (55.0%), lalu diikuti oleh kelompok pasien *prahipertensi* sebanyak 9 orang (22.5%), lalu kelompok pasien dengan *hipertensi grade II* sebanyak 6 orang (15.0%), dan yang paling sedikit proporsinya adalah pasien pada kelompok tekanan darah normal sebanyak 3 orang (7.5%).

Tabel 4. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan Profil *Lipid* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Profil Lipid	Frekuensi	%
Normal	18	45.0
Abnormal	22	55.0
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, proporsi tertinggi berdasarkan pemeriksaan profil *lipid* adalah adalah pasien pada kelompok profil *lipid abnormal* yaitu sebanyak 22 orang (55.0%) sedangkan pasien pada kelompok profil *lipid normal* sebanyak 18 orang (45.0%).

Tabel 5. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan *Diabetes Mellitus* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

<i>Diabetes Mellitus</i>	Frekuensi	%
Ya	27	67.5
Tidak	13	32.5
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, proporsi tertinggi berdasarkan *diabetes mellitus* adalah pada kelompok pasien yang memiliki penyakit *diabetes mellitus* yaitu sebanyak 27 orang (67.5%) sedangkan pasien yang tidak memiliki penyakit *diabetes mellitus* sebanyak 13 orang (32.5%).

Tabel 6. Distribusi Proporsi Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* Berdasarkan Indeks Massa Tubuh di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Indeks Massa Tubuh (IMT)	Frekuensi	%
<i>Underweight</i>	0	0.0
<i>Normal</i>	12	30.0
<i>Overweight</i>	7	17.5
<i>Obesitas I</i>	18	45.0
<i>Obesitas II</i>	3	7.5
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Data yang dikelompokkan *underweight* jika memiliki hasil IMT <18,5, *normal/ideal* 18,5-22,9, *overweight* 23-24,9, *obesitas I* 25-29,9, dan *obesitas II* ≥30. Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner* proporsi tertinggi berdasarkan indeks massa tubuh adalah pasien pada kelompok *obesitas I* yaitu sebanyak 18 orang (45.0%), lalu diikuti pasien pada kelompok normal yaitu sebanyak 12 orang (30%), lalu pasien dengan kelompok *overweight* sebanyak 7 orang (17.5%), lalu pasien pada kelompok *obesitas II* sebanyak 3 orang (7.5%) dan tidak ada proporsi pada pada kelompok pasien *underweight* 0 orang (tidak ada).

Tabel 7. Distribusi Proporsi Jumlah Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Faktor Risiko	Frekuensi	%
1 Faktor Risiko	3	7.5
2 Faktor Risiko	7	17.5
3 Faktor Risiko	11	27.5
4 Faktor Risiko	7	17.5
5 Faktor Risiko	8	20.0
6 Faktor Risiko	4	10.0
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien yang terdiagnosis penyakit jantung *koroner*, yang memiliki 1 faktor risiko sebanyak 3 orang (7.5%), lalu yang memiliki 2 faktor risiko sebanyak 7 orang (17.5%), lalu yang memiliki 3 faktor risiko sebanyak 11 orang (27.5%), lalu yang memiliki 4 faktor risiko sebanyak 7 orang (17.5%) dan yang memiliki 6 faktor risiko sebanyak 4 orang (10.0%).

Tabel 8. Distribusi Proporsi Jumlah Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung *Koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Faktor Risiko	Frekuensi	%
<i>Hipertensi</i>	1	2.5
<i>Diabetes</i>	2	5.0
Total	3	7.5
<i>Diabetes, Dislipidemia</i>	1	2.5
Jenis Kelamin, <i>Dislipidemia</i>	1	2.5
Usia, Jenis Kelamin	1	2.5
Usia, <i>Hipertensi</i>	1	2.5

<i>Obesitas, Diabetes</i>	1	2.5
Jenis Kelamin, <i>Hipertensi</i>	1	2.5
Jenis Kelamin, <i>Obesitas</i>	1	2.5
Total	7	17.5
<i>Usia, Obesitas, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Usia, Hipertensi, Diabetes</i>	2	5.0
<i>Usia, Obesitas, Hipertensi</i>	2	5.0
<i>Obesitas, Diabetes, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Obesitas, Hipertensi, Diabetes</i>	1	2.5
<i>Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia</i>	2	5.0
<i>Usia, Jenis kelamin, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Jenis kelamin, Hipertensi, Dislipidemia</i>	1	2.5
Total	11	27.5
<i>Usia, Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Usia, Jenis kelamin, Obesitas, Diabetes</i>	1	2.5
<i>Usia, Jenis kelamin, Hipertensi, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Usia, Obesitas, Hipertensi, Diabetes</i>	3	7.5
<i>Obesitas, Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia</i>	1	2.5
Total	7	17.5
<i>Usia, Jenis kelamin, Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia</i>	3	7.5
<i>Usia, Obesitas, Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia</i>	2	5.0
<i>Usia, Jenis kelamin, Obesitas, Hipertensi, Diabetes</i>	1	2.5
<i>Usia, Jenis kelamin, Obesitas, Diabetes, Dislipidemia</i>	1	2.5
<i>Usia, Jenis kelamin, Obesitas, Hipertensi, Dislipidemia</i>	1	2.5
Total	8	20.0
<i>Usia, Jenis kelamin, Hipertensi, Obesitas, Diabetes, Dislipidemia</i>	4	10.0
Total	4	10.0
Total	40	100.0

Sumber: Rekam Medik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang pasien penyakit jantung *koroner* yang memiliki 1 faktor risiko yaitu yang memiliki faktor risiko hipertensi sebanyak 1 orang (2.5%) dan yang memiliki faktor risiko *diabetes mellitus* sebanyak 2 orang (5.0%).

Terdapat 7 orang pasien penyakit jantung *koroner* yang memiliki 2 faktor risiko yaitu yang memiliki faktor risiko *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu jenis kelamin dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia dan jenis kelamin sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia dan hipertensi sebanyak 1 orang (2.5%), lalu *obesitas* dan *diabetes* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu jenis kelamin dan hipertensi sebanyak 1 orang (2.5%) lalu jenis kelamin dan *obesitas* sebanyak 1 orang (2.5%).

Terdapat 11 orang pasien penyakit jantung *koroner* yang memiliki 3 faktor risiko yaitu yang memiliki faktor risiko usia, *obesitas* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, hipertensi dan *diabetes* sebanyak 2 orang (5.0%), lalu usia, *obeistas* dan hipertensi sebanyak 2 orang (5.0%), lalu *obesitas, diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu *obesitas, hipertensi* dan *diabetes* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu hipertensi, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 2 orang (5.0%), lalu usia, jenis kelamin dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu jenis kelamin, hipertensi dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%).

Terdapat 7 orang pasien penyakit jantung *koroner* yang memiliki 4 faktor risiko yaitu yang memiliki faktor risiko usia, *hipertensi*, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, jenis kelamin, *obesitas* dan *diabetes* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, jenis kelamin, *hipertensi* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, *obesitas*, *hipertensi* dan *diabetes* sebanyak 3 orang (7.5%), lalu *obesitas*, *hipertensi*, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%).

Terdapat 8 orang pasien penyakit jantung *koroner* yang memiliki 5 faktor risiko yaitu yang memiliki faktor risiko usia, jenis kelamin, *hipertensi*, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 3 orang (7.5%), lalu usia, *obesitas*, *hipertensi*, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 2 orang (5.0%), lalu usia jenis kelamin, *obesitas*, *hipertensi* dan *diabetes* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, jenis kelamin, *obesitas*, *diabetes* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%), lalu usia, jenis kelamin, *obesitas*, *hipertensi* dan *dislipidemia* sebanyak 1 orang (2.5%).

Terdapat 4 orang (10%) pasien penyakit jantung koroner yang memiliki 6 faktor risiko yaitu usia, jenis kelamin, *hipertensi*, *obesitas*, *diabetes* dan *dislipidemia*.

## PEMBAHASAN

### Usia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado (2013) dengan hasil pasien penyakit jantung *koroner* terbanyak pada kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 69 orang (30%). (5) Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate (2019) yang mendapatkan hasil yang didominasi pada kelompok usia 61-70 tahun sebesar (36.7%). (6) Penelitian ini juga sejalan dengan hasil survei oleh *National Health and Morbidity Survey* (2015) di Malaysia yang mendapatkan hasil proporsi tertinggi karakteristik pasien penyakit jantung koroner berdasarkan usia berada pada kelompok umur 60-69 tahun (64.7%). (7)

Sebuah studi kasus mengenai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung *Koroner* di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang (2021) Mendapatkan hasil yang serupa dengan proporsi tertinggi pada kelompok pasien dengan rentang usia 60-69 tahun (45%). (8) Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori pendukung Woodward, dkk. (2017) bahwa pada usia lansia akhir yaitu >50 tahun adalah pasien yang paling banyak mengalami penyakit jantung *koroner*. Hal ini sekaligus membuktikan pernyataan Tierney (2018), bahwa prevalensi penyakit jantung *koroner* terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia seseorang. (9)

### Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate (2019) yang mendapatkan hasil dengan jumlah terbanyak pada kelompok jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan jumlah terendah pada kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang (40%).<sup>6</sup> Prevalensi penyakit jantung koroner berdasarkan laporan statistik mengenai *Heart disease and stroke American Heart Association* (AHA) tahun (2015)

menunjukkan proporsi jenis kelamin laki-laki merupakan yang tertinggi pada setiap kelompok umur. (10)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian di Puskesmas Kota Kutacane Kecamatan Babusalam Kabupaten Aceh Tenggara (2021) mendapatkan hasil yang sejalan dengan frekuensi laki-laki lebih banyak dibanding perempuan yaitu sebanyak 27 orang (71.1%) dan perempuan 11 orang (28.9%). (11) Sebuah studi kasus mengenai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung *Koroner* di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang (2021) Mendapatkan hasil proporsi tertinggi pada kelompok jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 kasus (70%) sedangkan perempuan 12 kasus (30%). (8)

Hasil ini sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa laki-laki lebih berisiko menderita penyakit jantung *koroner* dibandingkan perempuan. Berdasarkan jenis kelamin, penyakit jantung *koroner* dua kali lebih berisiko pada laki-laki dibandingkan perempuan. (5,6,9)

### ***Hipertensi***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Poliklinik Kardiologi RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang (2012) mendapatkan hasil berdasarkan pemeriksaan tekanan darah terbanyak pada kelompok *hipertensi grade I* yaitu sebanyak 23 orang (47,9%). Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Nasution (2012) yang mendapatkan proporsi tertinggi pasien PJK berdasarkan tekanan darah adalah *hipertensi* derajat I, yaitu sebesar 51%. Hal ini menunjukkan risiko akan meningkat secara progresif dengan naiknya tekanan darah. (12)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian di RSUP Prof. RD Kandou Manado Periode Januari-Desember 2014 (2016) dengan hasil distribusi proporsi tertinggi penderita berdasarkan derajat *hipertensi* yaitu pada kelompok *Hipertensi grade I* sebanyak 43 orang (50%).<sup>13</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSU Haji Surabaya periode tahun 2019 (2021) yang mendapatkan hasil dengan proporsi tertinggi pada pasien PJK yang hipertensi sebanyak 55 orang (27.5%) dan pasien yang tidak hipertensi 45 orang (22.5). (14) Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Poliklinik Jantung RSI Siti Rahmah Padang Tahun (2021) dari 51 pasien penyakit jantung koroner yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 27 orang (52,9%). (9)

Hasil penelitian ini sesuai dengan kepustakaan yang mengatakan bahwa *hipertensi* adalah salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit jantung *koroner*. Hal ini disebabkan karena tekanan darah tinggi akan menekan dinding arteri termasuk *arteri koroner* sehingga makin lama *arteri* tersebut akan rusak dan menyebabkan terbentuknya plak dan dinding pembuluh darah akan semakin kaku karena penumpukan *plak* tersebut sehingga dinding pembuluh darah akan menyempit. (9,15)

### ***Dislipidemia***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Al-Ihsan (2015) dari hasil penelitian tersebut proporsi tertinggi yaitu pada pasien *dislipidemia* sebanyak 98 orang dan yang tidak *dislipidemia* sebanyak 1 orang. (16) Studi kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini dengan hasil proporsi pasien PJK yang *dislipidemia* merupakan yang tertinggi yaitu sebanyak 28 orang dan yang tidak *dislipidemia* sebanyak

11 orang serta ditemukan adanya hubungan bermakna antara *dislipidemia* dengan penyakit jantung *koroner*. (17)

Secara teori menurut foster dkk (2010) *dislipidemia* terjadi akibat *kolestrol* akan berakumulasi di lapisan *intima* dan media pembuluh *arteri koroner*. Jika hal tersebut terus berlangsung maka akan membentuk *plak* sehingga pembuluh *arteri koroner* yang mengalami inflamasi dan terjadi penumpukan lemak kemudian mengalami *aterosklerosis*. (9)

### ***Diabetes Mellitus***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di RS TNI AU Dr Dody Sarjoto Makassar (2017) menunjukkan proporsi terbanyak pada pasien penyakit jantung *koroner* dengan *diabetes* sebesar (73,4%) sedangkan proporsi pasien tanpa *diabetes* sebesar (26,6%). Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori Lewis, et all. (2011) yang menyatakan bahwa kejadian PJK meningkat lebih besar 2-4 kali lebih besar pada orang yang terkena DM, karena seseorang dengan penyakit DM cenderung lebih cepat mengalami degenerasi jaringan dan disfungsi *endotel*. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Framingham dimana satu dari dua orang penderita DM akan mengalami kerusakan pembuluh darah dan peningkatan risiko serangan jantung. (18)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan RSI SITI Khadijah Palembang (2017) dari hasil penelitian tersebut proporsi tertinggi adalah pasien PJK yang *diabetes mellitus* sebanyak 127 orang dan pasien PJK yang tidak *diabetes mellitus* sebanyak 8 orang. (19) DMT2 merupakan penyakit yang dapat menimbulkan komplikasi jangka panjang berupa adanya gangguan *vaskular*, tak terkecuali gangguan pada *arteri koroner* jantung. Berdasarkan data, sekitar 75% pasien dengan DMT2 memiliki mortalitas akibat adanya penyakit *kardiovaskular* termasuk Penyakit Jantung *Koroner* (PJK).<sup>20</sup>

### ***Obesitas***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di *poli jantung* BLU/RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado periode November 2012 - Januari 2013 dengan hasil frekuensi IMT yaitu dari 62 kasus di ditemukan pasien dengan kategori IMT *Obesitas* tipe I sebagai proporsi tertinggi sebanyak 21 orang (91,3%). (21) Sejalan dengan penelitian oleh Ghani, L dkk (2016) tentang faktor risiko dominan penyakit jantung *koroner* di Indonesia menyatakan bahwa prevalensi penderita jantung *koroner* lebih tinggi pada pasien yang *obesitas* (2).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Poliklinik Jantung RSU. Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Kendari (2019) yang mendapatkan hasil tertinggi pada kelompok *obesitas* sebanyak 34 orang (50.0%) dan kelompok yang tidak *obesitas* 6 orang (8.8%) (22). Penelitian di Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Puskesmas Cibeureum (2020) menyatakan indeks massa tubuh (IMT) diatas 25 kg termasuk kategori *obesitas*, rata-rata hasil IMT yang diperoleh adalah 26 (*Obesitas 1*) hasil penelitian tersebut mengatakan semakin tinggi IMT semakin tinggi skor risiko PJK (23). *Obesitas* secara tidak langsung meningkatkan risiko terkena *aterosklerosis* dan penyakit *kardiovaskular* lainnya. Adanya hasil yang signifikan antara *obesitas* dengan penyakit jantung *koroner*

karena orang yang obesitas memiliki beberapa peningkatan risiko, antara lain terkena *hipertensi*, *hiperlipidemia* dan berisiko berkembang menjadi *diabetes mellitus*, hal ini juga dapat menimbulkan penyakit jantung *koroner* (2, 9)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik faktor risiko pasien penyakit jantung *koroner* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2020 proporsi tertinggi pada usia 60-69 tahun, jenis kelamin laki-laki, pemeriksaan tekanan darah *hipertensi grade I*, profil *lipid abnormal*, memiliki penyakit *diabetes mellitus* dan indeks massa tubuh *obesitas I*. Sebaiknya dilakukan penelitian yang serupa dengan jumlah sampel dan populasi yang lebih besar agar mendapat hasil karakteristik yang lebih bervariasi serta diharapkan adanya penyuluhan ataupun publikasi lainnya mengenai faktor risiko dari penyakit jantung *koroner*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan maupun pemeriksaan lebih dini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. (2017). Fact Sheet Cardiovascular diseases.
2. Ghani, L., Susilawati, M. D., & Novriani, H. (2016). Faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 153-164.
3. Riskesdas, L. N. (2018). Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
4. Ramandika, E. A., Limantoro, C., & Puwoko, Y. (2012). Hubungan Faktor Risiko Mayor Penyakit Jantung Koroner Dengan Skor Pembuluh Darah Koroner Dari Hasil Angiografi Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
5. Syukri, A. E. D. P. (2013). Profil Penyakit Jantung Koroner di Irina F Jantung RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *e-CliniC*, 1(1).
6. Mala, S., Afiah, A. S. N., & Dunggio, M. S. (2020). Gambaran Profil Lipid Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate. *Kieraha Medical Journal*, 1(1).
7. Sazlina, S. G., Sooryanarayana, R., Ho, B. K., Omar, M. A., Krishnapillai, A. D., Mohd Tohit, N., ... & Ahmad, N. A. (2020). Cardiovascular disease risk factors among older people: Data from the National Health and Morbidity Survey 2015. *PloS one*, 15(10), e0240826.
8. Naomi, W. S., Picauly, I., & Toy, S. M. (2021). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 99-107.
9. Sari, Y. A., Widiastuti, W., & Fitriyasti, B. (2021). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2017-2018. *Health and Medical Journal*, 3(1), 20-28.
10. Mozaffarian, D., Benjamin, E. J., Go, A. S., Arnett, D. K., Blaha, M. J., Cushman, M., ... & Turner, M. B. (2015). Heart disease and stroke statistics—2015 update: a report from the American Heart Association. *circulation*, 131(4), e29-e322.

11. Desky, R., & Susanto, B. (2021). Hubungan Faktor Risiko Dengan Angka Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Puskesmas Kota Kutacane Kecamatan Babusalam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(2), 83-89.
12. Novriyanti, I. D., Usnizar, F., & Irwan, I. (2014). Pengaruh Lama Hipertensi Terhadap Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Kardiologi RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2012. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 1(1), 55-60.
13. Mawardy, A., Pangemanan, J. A., & Djafar, D. U. (2016). Gambaran Derajat Hipertensi Pada Pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di RSUP PROF. RD Kandou Manado Periode Januari-Desember 2014. *e-CliniC*, 4(1).
14. Rachmawati, C., Martini, S., & Artanti, K. D. (2021). Analisis Faktor Risiko Modifikasi Penyakit Jantung Koroner Di Rsu Haji Surabaya Tahun 2019. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 47-55.
15. Rulandani, R., Wijayanegara, H., & Hikmawati, D. (2015). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Tekanan Darah dan Dislipidemia dengan Penyakit Jantung Koroner.
16. Wijayanegara, H., & Hikmawati, D. (2019). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Tekanan Darah dan Dislipidemia dengan Penyakit Jantung Koroner.
17. Farahdika, A., & AZAM, M. (2015). Faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner pada usia dewasa madya (41-60 tahun)(studi kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2).
18. Idrus, H. H. (2017). Analisis Faktor Diabetes Melitus Terhadap Pasien penyakit jantung Koroner (PJK) Di RS TNI AU Dr Dody Sarjoto Makassar. *UMI Medical Journal*, 2(2), 1-7.
19. Marleni, L., & Alhabib, A. (2017). Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner di RSI SITI Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 478-483.
20. Naito, R., & Kasai, T. (2015). Coronary artery disease in type 2 diabetes mellitus: Recent treatment strategies and future perspectives. *World journal of cardiology*, 7(3), 119.
21. Rompas, T. C., Panda, A. L., & Rampengan, S. H. (2013). Hubungan Obesitas Umum Dan Obesitas Sentral Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Di Blu/Rsup. Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *e-CliniC*, 1(2).
22. Saparina, T. (2019). Hubungan Antara Hipertensi, Pola Makan dan Obesitas Dengan Penyakit Jantung Koroner Di Poli Klinik Jantung Rumah Sakit Umum Bahteremas Kendari. *Jurnal MediLab Mandala Waluya*, 3(1 JULI), 78-87.
23. Saraswati, D., & Lina, N. (2020). Faktor Risiko Penyakit Jantung Pada Masyarakat Di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Puskesmas Cibeureum. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(1), 1-7.